

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bab terakhir dari penelitian ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian mengenai Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak Dalam Mendampingi Proses Belajar Pada Masa Pandemi di Kota Bandung. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil dan analisis data yang diperoleh setelah proses pengumpulan data.

1. Proses komunikasi dalam penelitian ini yang terjadi pada orang tua dan anak yang selalu berkomunikasi dan membuat komunikasinya berjalan sesuai dengan komponen komunikasi yang terjadi pada pembelajaran online. Dalam pembelajaran online komunikasi yang terjadi yakni orang tua yang mengajarkan anak dan membantu anak dalam menjelaskan materi dan tugas sekolah dengan menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti sehingga anak bisa mengerti apa yang disampaikan. Anak juga selalu bercerita mengenai keluhan kesah selama pembelajaran online yang tugas sekolah menjadi banyak dan kurangnya penjelasan materi dari guru. Selama anak belajar dirumah terbentuk sebuah keharmonisan dan kedekatan antara orang tua dengan anak karena setiap hari orang tua dan anak selalu berkomunikasi dan orang tua selalu mengawasi anak, orang tua yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada anak selama mereka belajar dirumah.

2. Hambatan komunikasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari hambatan psikologis yaitu sulitnya bagi orang tua memahami materi dan tugas sekolah anak serta sulitnya menjelaskan setiap mata pelajaran kepada anak dan terkadang orang tua mencari tau materi menggunakan internet. Waktu orang tua yang juga menjadi terbagi karena setiap pagi harus mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah hingga siang hari, yang terkadang membuat rumah menjadi tidak terurus, namun orang tua dalam penelitian ini selalu mengutamakan tugas sekolah anak yang dikerjakan dari awal sampai selesai. Hambatan emosional yang dirasakan orang tua dan anak selama pembelajaran online, anak menjadi mudah bosan dan jenuh berada di rumah dan melakukan pembelajaran online, anak ingin bersekolah normal seperti biasanya agar mereka bisa mendapatkan materi yang cukup dan bisa bertemu dengan teman sekolah, Selain itu hambatan teknis kurangnya pengetahuan orang tua dalam penggunaan teknologi untuk menunjang pembelajaran seperti penggunaan aplikasi *zoom meeting* atau *google meeting*. Orang tua harus mempelajari cara penggunaan aplikasi untuk belajar anak agar selama melaksanakan pembelajaran online anak bisa fokus dalam belajarnya tanpa terjadi kendala apapun.
3. Pola komunikasi yang diterapkan oleh orang tua kepada anak dalam pembelajaran online selama masa pandemic COVID-19 ini terdapat pola komunikasi *Permissive* (membebaskan) dan Demokratis. Pola komunikasi *Permissive* ini sikap orang tua yang membebaskan anak dalam belajar online, yang dimana orang tua tidak menuntut anak untuk belajar terus

menerus dan belajar hanya saat ada tugas. Orang tua pada penelitian ini memberikan kelonggaran kepada anak dalam pembelajaran online apabila anak merasa bosan dan mulai jenuh dengan tugas, orang tua selalu memberikan waktu istirahat kepada anak agar semangat mereka bisa kembali dan melanjutkan tugas sekolah hingga selesai. Sedangkan pola komunikasi demokratis berdasarkan hasil penelitian orang tua memiliki sikap yang terbuka dan selalu dekat dengan anak sehingga komunikasi yang terjalin bisa dua arah dan saling mendapatkan umpan balik. Seperti anak yang bercerita kepada orang tua dan selalu tanggap dalam memberikan respon kepada anak. Lalu sikap orang tua yang selalu mengajak anak untuk berkompromi terutama dalam hal belajar dan semua orang tua selalu mendukung anak dalam menjalani Pendidikan mereka apalagi dalam melaksanakan pembelajaran online pada masa pandemi COVID-19.

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutupan penulis mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam membahas skripsi ini.

5.2.1 Saran Bagi Orang Tua

1. Orang tua diharapkan selalu dapat berkomunikasi dengan anak, agar diantara keduanya bisa terjalin sebuah keharmonisan di dalam keluarga. Orang tua dapat menjadi seorang teman agar anak selalu nyaman berada bersama orang tuanya.
2. Orang tua diharapkan bisa lebih sabar dan mengontrol emosional dalam mendampingi anak selama proses belajar online dirumah maupun belajar disekolah, agar anak bisa terus berkembang dalam bidang akademik.
3. Orang tua diharapkan dapat memahami pelan-pelan cara penggunaan teknologi agar bisa membantu anak dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan dapat menambah ilmu dalam penggunaan teknologi yang semakin canggih.
4. Orang tua diharapkan dapat memberikan fasilitas bagi anak untuk menunjang pembelajaran anak, agar anak dapat terus belajar walaupun berada dirumah dan tidak ketinggalan dalam belajarnya.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Teruntuk peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya diharapkan memiliki rasa ingin tahu dan minat pada bidang yang akan diteliti, sehingga penelitian ini bisa menjadi menarik untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari tau dan mencari referensi yang lain, sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
3. Disarankan kepada peneliti pada penelitian selanjutnya bisa menerapkan ilmu komunikasi yang telah dipelajari khususnya yang berkaitan dengan pola komunikasi, pola komunikasi orang tua dengan anak